

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sulawesi Tengah. Karena studi ini difokuskan pada pertumbuhan ekonomi sebagai kegiatan produktivitas, sehingga investasi publik, investasi swasta, dan tenaga kerja menjadi variabel utama. Membahas investasi pemerintah sebagai manifestasi dari sumber pembangunan, tak lepas dari peran kebijakan fiskal daerah. Dalam desentralisasi, pemerintah daerah diharapkan untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah mereka. Namun nilai pajak daerah di Kabupaten Sulawesi Tengah lebih rendah dari investasi publik. Penerimaan pajak bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pendapatan per kapita dan jumlah penduduk.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel, penelitian ini menggunakan regresi dengan persamaan simultan yang digunakan persamaan struktural dalam model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif dari investasi swasta dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Tengah selama 2007-2011. Selain itu, hasilnya juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan dalam investasi publik terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun investasi publik akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai instrumen fiskal, pajak daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi publik sementara pajak daerah secara signifikan dipengaruhi oleh pendapatan per kapita dan jumlah penduduk di provinsi Sulawesi Tengah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Pemerintah, Pajak Daerah, Investasi Swasta, Tenaga Kerja.